

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MASA PANDEMI DI KECAMATAN KOTA KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

AL-QURAN LEARNING DURING THE PANDEMIC ERA IN KOTA KEFAMENANU DISTRICT, NORTH TIMOR TENGAH REGENCY

Sri Ujjiana Putri

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia
 Email: sri.ujjana@stiba.ac.id

Keywords :	ABSTRACT
<p><i>Learning the Quran, Pandemic, Kefamenanu</i></p>	<p><i>The Quran is a very perfect human guideline, because it regulates all aspects of human life, both worldly life including very small things and the afterlife. The Quran is an eternal book until the end of time as well as studying it. This paper aims to analyze the Quran learning during a pandemic in Kota Kefamenanu District, North Timor Tengah Regency. The Quran learning during the pandemic was divided into two, namely learning at the Al-Muhajirin Mosque TPA and learning the Quran for teenagers at home. This activity is carried out to practice knowledge and be willing to devote oneself for the benefit of humanity in general and the people of Kefamenanu City in particular. Even though independent KKN is carried out separately, it has very high enthusiasm. This Quran learning activity was carried out in the City of Kefamenanu at a mosque and private house, the face-to-face teaching and learning process ran smoothly until it was finished even in the midst of a pandemic. Parents also feel very happy because even during the pandemic their children can still study well and are not far from their respective homes so that they can be monitored.</i></p>
Kata kunci :	ABSTRAK
<p>Pembelajaran Al-Qur'an, Pandemi, Kefamenanu</p>	<p>Al-Qur'an merupakan pedoman umat manusia yang sangat sempurna, karena ia mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik kehidupan dunia termasuk hal-hal yang sangat kecil maupun kehidupan akhirat. Al-Qur'an adalah kitab yang kekal sampai akhir zaman demikian pula dengan mempelajarinya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pembelajaran Al-Qur'an di masa pandemi di Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Pembelajaran Al-Qur'an di masa pandemi dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran di TPA Masjid Al-Muhajirin dan pembelajaran Al-Qur'an para remaja di rumah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamalkan ilmu dan bersedia mengabdikan diri demi kemasalatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Kota Kefamenanu pada khususnya. Meskipun KKN mandiri di lakukan sendiri-sendiri akan tetapi memiliki semangat yang sangat tinggi. Kegiatan belajar mengaji ini dilaksanakan di Kota Kefamenanu bertempat di masjid dan rumah pribadi, proses belajar mengajar tatap muka ini berjalan lancar sampai selesai meskipun di tengah masa pandemi. Para orang tua juga merasa sangat senang karena meskipun di masa pandemi anak-anak mereka masih bisa belajar dengan baik dan tidak jauh dari rumah masing-masing sehingga bisa terpantau.</p>

Diterima: 23 Februari 2023; **Direvisi:** 9 Mei 2023; **Disetujui:** 17 Mei 2023; **Tersedia Online:** 9 Juni 2023

How to cite: Sri Ujjana Putri, "Pembelajaran Al-Qur'an Masa Pandemi di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No. 1 (2023): 14-22. doi: 10.36701/wahatul.v4i1.916.

PENDAHULUAN

Kota Kefamenanu adalah sebuah Kecamatan yang juga merupakan pusat pemerintahan atau ibu kota dari Kabupaten Timor Tengah Utara, di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kota yang biasa dipanggil dengan sebutan Kefa ini terletak di Lembah Bikomi, dengan luas kecamatan sekitar 74,00 km². Jumlah penduduk tahun 2020 sebanyak 43.177 jiwa, dengan kepadatan penduduk 583 jiwa/km² dan sebanyak 47.895 jiwa tahun 2021.¹

Kefamenanu dikenal sebagai "*Kota Pendidikan Kedua*". Arti dari Kota Pendidikan adalah kota ini memiliki sebuah universitas negeri sendiri, sedangkan Kedua adalah karena kota ini mempunyai universitas kedua di Pulau Timor, selain Universitas Nusa Cendana di Kupang. Mahasiswa di kota ini 70% pendatang dari luar dan 30% mahasiswa lokal.² Kota ini juga merupakan salah satu kota di Timor Barat yang menampung pengungsi dari Timor Timur saat Konflik Timor Leste, 1998-2002. Kota dan kabupaten ini dilayani oleh Keuskupan Atambua, yang berada di Atambua, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Luas wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara ±2.669,70 km² atau sekitar 5,6 % dari luas daratan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara geografis wilayah kabupaten ini terletak antara 9°01'06"-9°39'41" Lintang Selatan dan antara 124°05'36"-124°51'14" Bujur Timur.³

Profil Potensi Lokal Kota Kefamenanu

a. Kependudukan

Kota Kefamenanu adalah sebuah kecamatan yang juga merupakan pusat pemerintahan atau ibu kota dari Kabupaten Timor Tengah Utara, di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kota yang biasa dipanggil dengan sebutan Kefa ini terletak di Lembah Bikomi, dengan luas kecamatan sekitar 74,00 km². Jumlah penduduk tahun 2020 sebanyak 43.177 jiwa, dengan kepadatan penduduk 583 jiwa/km², dan sebanyak 47.895 jiwa tahun 2021. Pendidikan⁴. Di tahun 2020, Kota Kefamenanu memiliki 8 sekolah untuk tingkat Taman Kanak-Kanak, dengan 584 murid dan 32 guru (11 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 21 Non PNS). Kemudian tingkat Sekolah Dasar ada 14 Sekolah Negeri dengan jumlah 3.107 murid, dan 257 guru, serta 10 sekolah swasta dengan jumlah 3.362 murid, dan 181 guru. Di tingkat Sekolah

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Kefamenanu,_Timor_Tengah_Utara

² Julios Odo ronaldo dkk "Rumah Susun Mahasiswa Di Kota Kefamenanu Tema: Arsitektur Hijau" Jurnal Pengilon 6 no.1 , 2022

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Kefamenanu,_Timor_Tengah_Utara

⁴ Julios Odo ronaldo dkk "Rumah Susun Mahasiswa Di Kota Kefamenanu Tema: Arsitektur Hijau" Jurnal Pengilon 6 no.1 , 2022

Menengah Pertama, ada 6 sekolah dengan jumlah murid 1.947 siswa, dan 162 guru, serta 6 sekolah swasta dengan jumlah murid 1.605 siswa dan 131 guru. Sementara untuk tingkat Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, ada 5 sekolah dengan jumlah murid 2.813 siswa dan 230 guru, serta sekolah swasta ada 10 sekolah dengan jumlah murid 2.127 siswa dan 192 guru.

b. Kesehatan

Kota Kefamenanu iklimnya diklasifikasikan sebagai iklim tropis, dan dikenal adanya dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan. Pada musim hujan salah satu hewan yang berkembang cukup baik adalah nyamuk. Hal ini dikarenakan tanah yang lembab dan banyak genangan-genangan air yang terdapat di mana-mana serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, menjadi tempat yang nyaman bagi hidupnya jentik-jentik nyamuk yang akhirnya akan menjadi nyamuk dewasa yang siap menyebarkan virus dengue kapan saja.⁵ Adapun fasilitas kesehatan yang terdapat di kota Kefamenanu berupa RSUD Kefamenanu dan juga rumah sakit swasta RS Leona dan beberapa klinik dan juga posyandu setempat.

c. Keagamaan

Kota Kefamenanu memiliki tempat ibadah dari berbagai macam agama, seperti Masjid, Gereja dan Pura. Jumlah masjid di Kota Kefamenanu terbilang 3 unit masjid yaitu masjid Agung Nurul Falah, masjid Jami Al muhajirin, dan masjid Al-Mujahidin Kefamenanu. Jika dilihat dari tempat ibadah yang berada di daerah kota Kefamenanu maka dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama minoritas di daerah kota Kefamenanu.⁶

d. Perekonomian

Data usia kerja penduduk memiliki beragam macam atau jenis pekerjaan. Data tahun 2020 mencatat bahwa pada umumnya penduduk bekerja sebagai petani, dan sebagian sebagai PNS, pegawai swasta, pensiunan, wiraswasta, TNI dan polisi, buruh dan pekerjaan lainnya.

e. Prasarana Umum

Kota Kefamenanu memiliki kantor Bupati 1 unit, lapangan yang biasa dipakai untuk berolahraga, upacara dan lain-lain 1 unit, Rumah Sakit Umum Kefamenanu 1 unit.

Berangkat dari uraian di atas, salah satu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) V Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar yang bertempat tinggal di Kota Kefamenanu berinisiatif untuk melaksanakan program dan kegiatan keagamaan yang tetap dapat mendekatkan diri dengan Al-Qur'an walaupun di masa pandemi. Program/kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an anak-anak dan remaja.

Pelaksanaan KKN V Mahasiswa STIBA Makassar ini pada dasarnya menggunakan metode yang diawali dengan melakukan observasi lapangan dengan

⁵Eva Binsasi DKK "Analisis Model Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Kefamenanu" STATMAT:Jurnal Statistik dan Matematika 3 no.1 (2021)

menggunakan instrumen mandiri kemudian dilanjutkan dengan prosesi analisis SOAR (*Strength, Opportunities, Aspiration, Result*). Berdasarkan observasi lapangan, diperoleh asumsi sebagai berikut:

- a. *strength*, mahasiswa STIBA Makassar telah dibekali dengan pemahaman agama yang baik dan memiliki keterampilan dakwah;
- b. *opportunities*, adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat khususnya Pengurus Masjid Al-Muhajirin;
- c. *aspiration*, Taman Pembelajaran Al-Qur'an menjadi program pengurus Masjid; dan
- d. *result*, Anak-anak dan Remaja Kota Kefamenanu memiliki semangat belajar Al-Qur'an yang relatif baik.

Dari analisis tersebut, dibuatlah kegiatan keagamaan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak dan remaja. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui; *pertama*, tahapan observasi dengan melakukan pengamatan rancangan kegiatan pada Kota Kefamenanu; kedua, tahapan persiapan dengan melakukan sosialisasi kepada pengurus Masjid terkait kegiatan PkM, yaitu pembelajaran Al-Qur'an; ketiga, tahapan Pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak dan remaja

PEMBAHASAN

Al-Qur'an adalah *kalām* Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw. dan membacanya adalah ibadah, Al-Qur'an tersebut berupa lafal yang dari permulaan surah al-Fātihah sampai akhir surah al-Nās. Al-Qur'an tersebut berupa firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui *al-Rūḥ al-Amīn* (Jibril) dengan lafal-lafal yang berbahasa arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya.⁷

Al-Qur'an merupakan pedoman umat manusia yang sangat sempurna, karna ia mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik kehidupan dunia termasuk hal-hal yang sangat kecil maupun kehidupan akhirat. Namun sayangnya, semakin berkembangnya zaman sehingga menyebabkan ajaran Al-Qur'an semakin jauh dari pantauan dan implementasi isi Al-Qur'an dalam kehidupan manusia. Adanya ranah pendidikan yang semakin melenceng jauh dari keahliannya, tidak terlepas dari seorang pendidik yang mestinya menjadi suri teladan bagi peserta didiknya justru belakangan ini banyak guru yang membiarkan bahkan membentuk anak didik menjauh dari ajaran Al-Qur'an sehingga dekadensi moral tak bisa dielakkan lagi.⁸

Suatu kecenderungan positif yang tampak di kalangan masyarakat dewasa ini adalah pengkajian ayat-ayat Al-Qur'an untuk menemukan kedalaman maknanya. Pengkajian itu tidak terbatas pada masalah keagamaan yang dogmatis saja, tetapi juga masalah sosial, budaya, politik, ekonomi maupun pendidikan.

⁷Rusdiah "Konsep Metode Pembelajaran Alquran" Tarbiyah Islamiyah 2 no.1 (2012)

⁸Nuridin "Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Al-Qur'an Bagi Pendidik Era Milenial" Pionir Jurnal Pendidikan 8 no.1 (2019)

Dengan kesadaran ini, Al-Qur'an harus dipandang sebagai panutan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya mencakup ajaran dogmatis, tetapi juga ilmu pengetahuan, dan salah satu cabang ilmu pengetahuan itu adalah ilmu pendidikan. Meskipun Al-Qur'an tidak menjelaskan secara terinci tentang bagaimana esensi pendidikan, namun ada berbagai patokan dasar yang telah digariskannya. Untuk membuktikan hal tersebut maka terlebih dahulu perlu dijelaskan pengertian pendidikan.⁹

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar-mengajar.¹⁰

Kegiatan mempelajari dan menghafal al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan mulia, banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh para penghafal al-Qur'an. Allah swt. juga menjamin untuk memudahkan siapapun yang ingin mempelajari dan menghafal al-Qur'an,¹¹ Allah berfirman dalam Q.S. Al-Qamar/54 :17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?¹²

STIBA Makassar memberikan kebijakan kepada para Mahasiswa dan Mahasiswinya untuk KKN di daerah masing-masing di seluruh Indonesia di awal tahun 2022 karena pandemi. Salah satu Mahasiswi KKN STIBA Makassar atas nama Nurcahyani tinggal di Kota Kefamenanu. Seorang diri dari kota tersebut membuatnya melaksanakan KKN sendiri tanpa teman kuliah namun hal tersebut tidak menyurutkan semangatnya dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an, idealnya diberikan kepada anak sejak usia dini. Hal ini ditujukan agar anak mampu memahami Al-Qur'an sejak dini dan menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak boleh jeda apalagi berhenti diberikan pada anak maupun remaja dalam situasi dan kondisi apapun, termasuk era pandemi covid-19 yang mewabah di dunia. Pembelajaran Al-Qur'an era covid-19 dilaksanakan dengan berbagai cara oleh pengajar di masing-masing daerah. Hal ini didasari kearifan lokal yang berbeda, metode pembelajaran, tujuan dan sasaran

⁹Muh. Dahlan Thalib "Metode Pembelajaran Menurut Al-Qur'an" Al-Ishlah:Jurnal Pendidikan Islam 19 no.1 (2021)

¹⁰Abbas DKK "Pembelajaran Alquran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Medan" Edu Riligia 2 no.4 (2018)

¹¹Abdul Halim DKK "Pembelajaran Al-Quran berbasis Edutainmnet (Impementasi pengembangan media pembelajaran Kartu Tahfidz)" Jurnal Studi Al-Qur'an 17 no.1 (2021)

¹²Kementrian agama, Al-Qur'an dan terjemahnya (Cordoba;Bandung 2021) h.529.

pembelajaran yang hendak diterapkan oleh para pendidik.¹³ Dengan demikian, pembelajaran yang diberikan juga disesuaikan dengan daerah tertentu. Mencermati hal tersebut, Nurcahyani menerapkan pembelajaran dengan mengajak para anak-anak untuk datang ke masjid dan melakukan pembelajaran bersama secara tatap muka. juga mengajak para remaja untuk datang ke rumah dan melakukan pembelajaran bersama dengan tatap muka pula di salah satu daerah di Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU).

Nurcahyani memulai aktifitasnya dengan mendatangi masjid al-muhajirin yang terletak tidak jauh dari kediamannya. Pengurus masjid sangat antusias dengan program belajar yang ditawarkan sehingga memintanya mengajar hari itu juga. Kegiatan mengajar Al-Qur'an di TPA masjid al-muhajirin ini berlangsung setiap hari selama masa KKN bakda asar (setelah salat asar). Berbeda dengan mahasiswi KKN STIBA di Kabupaten Enrekang yang hanya mengajar pada hari Senin sampai Jumat.¹⁴ Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak mengaji, menghafal surah pilihan, dan menanamkan nilai-nilai Islam.



Gambar 1. Atribut Saat Silaturahmi ke Masjid

Setiap hari anak-anak datang ke masjid saat azan Asar berkumandang lalu mereka salat Asar berjemaah, setelah itu mereka akan berkumpul untuk belajar. Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama sebelum belajar dan menghafalkan surah-surah pilihan. Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak metode, namun yang sering digunakan biasanya berupa metode *talqin* dan *talaqqi* atau metode di mana peserta didik mengikuti bacaan pendidik dan menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaannya. Metode ini juga yang diterapkan untuk anak TPA Masjid Al-Mihajirin. Kelebihan metode ini anak-anak lebih mudah menghafal, kekurangannya

¹³ Rahmat Rifai Lubis DKK "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara" Kuttub:Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 4 no.2 (2020)

¹⁴Sri Ujiana Putri "Eksistensi Muslimah Dalam Membangun Peradaban Umat Di Kabupaten Enrekang" Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3 no.2 (2022) h.227

terkadang butuh waktu lebih lama. Setelah menghafal dilanjutkan dengan mengaji dan ditutup dengan nasihat seputar nilai Islam dan doa kaffaratul majelis. Kendala kegiatan ini jumlah anak tidak sebanding dengan pengajar dan semua anak ingin didengarkan bercerita solusi yang ditawarkan mahasiswi KKN makassar di Lombok Timur adalah dalam kegiatan belajar mengajar seyogianya dirangkaikan dengan games (*ice breaking*) agar peserta didik tidak bosan dan bisa kembali fokus untuk menerima pengajaran.¹⁵

Banyak pengalaman yang didapatkan dari mengajar Al-Qur'an di TPA Masjid Al-Muhajirin diantaranya dibutuhkan kesabaran yang besar dalam mengajar mereka, karena masa mereka adalah bermain dan untuk membuat mereka duduk belajar itu butuh waktu. Karakter yang dimiliki setiap anak juga berbeda sehingga butuh pendekatan yang berbeda untuk setiap anak.



Gambar 2. Mengajar TPA di Masjid Al-Muhajirin

Kegiatan mengajar di TPA tidak hanya mengajar saja, tetapi juga melakukan pendampingan pada anak-anak TPA yang akan ikut perlombaan dengan TPA yang lain. Beberapa anak pilihan yang dianggap memiliki potensi untuk mengikuti perlombaan dilatih dan didampingi untuk mengikuti lomba.



Gambar 3. Pendampingan Anak-anak TPA yang Ikut Lomba

¹⁵Sri Ujjiana Putri "Safari Dakwah Berbasis Islam Mahasiswi KKN STIBA Makassar Di Dusun Dasan Bagik, Lombok Timur" Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2 no.1 (2021) h.16.

Selain mengajar TPA di masjid, Nurcahyani juga mengajar Al-Qur'an di rumah untuk para remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an para remaja. Berbeda dengan mengajar TPA yang dilakukan setiap hari, kegiatan ini hanya berlangsung sekali sepekan selama masa KKN di hari kamis pukul 11.00 WITA dikarenakan kesibukan lain yang dimiliki para remaja. Pembelajaran ini dimulai dengan pengajar membuka majelis dilanjutkan dengan salah seorang remaja membaca surah yang ditentukan dalam Al-Qur'an dan bacaan yang salah akan diperbaiki oleh pengajar. Setelah satu remaja selesai dilanjutkan satu remaja yang lain, demikian seterusnya sampai semua remaja selesai. Sebelum pembelajaran ditutup para remaja juga menyetorkan hafalan Al-Qur'annya dan dibenarkan hafalan yang masih keliru bacaannya dan terakhir kegiatan ini ditutup dengan membaca doa Kafarah majelis.

Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman kepada Mahasiswi KKN sebagai pengajar, salah satunya penyesuaian cara mengajar kepada para remaja. Karena setiap hari mengajar TPA yang masih usia SD sehingga butuh penyesuaian dalam mengajar para remaja yang sudah SMP. Dengan kegiatan ini para remaja sudah bisa membedakan pengucapan huruf-huruf yang mirip seperti س dengan ش dan huruf yang lain.



Gambar 4. Mengajar Al-Qur'an Para Remaja

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar berlangsung dari tanggal 28 Maret sampai 24 April 2022, dapat menyimpulkan bahwa secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik. Meskipun terdapat perubahan dan penambahan serta pengurangan kegiatan. Berdasarkan

pengalaman dan kondisi lapangan yang diperoleh selama kegiatan kuliah kerja nyata dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, tetapi berubah jadwal karena keadaan yang kurang mendukung dan hal-hal yang menghalangi.
2. Kendala yang lain adalah tidak terdapat MWD di daerah kota Kefamenanu yang menjadi rujukan dalam KKN dan juga KKN yang dilaksanakan seorang diri atau individu
3. Metode belajar TPA yang masih fokus dengan ajaran yang satu sehingga kami tidak dapat memberikan ide-ide baru dalam kegiatan KKN, untuk itu kami harus mengikuti metode yang diajarkan oleh pengasuh setempat.
4. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat, selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat mampu menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:
 - a. Memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi warga masyarakat .
 - b. Melatih diri untuk bisa bersosialisasi bersama masyarakat secara langsung.
6. Kuliah Kerja Nyata merupakan usaha pengabdian pada masyarakat yang mengandung tujuan sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi mahasiswa, dimana mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan bermasyarakat. Memahami kultur dan karakter serta adat istiadat.
 - b. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata mahasiswa dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsu Nahar, Mardianto "Pembelajaran Alquran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Medan" *Edu Riligia* 2 no.4 (2018).
DOI: <http://dx.doi.org/10.47006/er.v2i4.4073>
- Binsasi, Eva. Elinora Naikteas Bano, Cecilia Novianti Salsinha "Analisis Model Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Kefamenanu" *STATMAT:Jurnal Statistik dan Matematika* 3 no.1 (2021).
DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/sm.v3i1.8361>
- Boikletes, Julius Odo Ronaldo. Breeze Maringka, Ghoustanjiwani Adi Putra "Rumah Susun Mahasiswa Di Kota Kefamenanu Tema: Arsitektur Hijau" *Jurnal Pengilon* 6 no.1 (2022).
- Halim, Abdul. Dewi Anggraini, Abdul Fadhil "Pembelajaran Al-Quran berbasis Edutainmnet (Impementasi pengembangan media pembelajaran Kartu Tahfidz)" *Jurnal Studi Al-Qur'an* 17 no.1 (2021).
DOI: <https://doi.org/10.21009/JSQ.017.1.04>

- Lubis, Rahmat Rifai. Nana Mahrani, Darwis Margolang, Muhammad Shaleh Assingkily "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara" *Kuttab:Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4 no.2 (2020). DOI: <https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.275>
- Nurdin "Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Al-Qur'an Bagi Pendidik Era Milenial" *Pionir Jurnal Pendidikan* 8 no.1 (2019).
- Putri, Sri Ujjiana "Eksistensi Muslimah Dalam Membangun Peradaban Umat Di Kabupaten Enrekang" *Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 no.2 (2022). DOI: <https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i2.636>
- Putri, Sri Ujjiana. Dewi Indriani, Armida "Safari Dakwah Berbasis Islam Mahasiswi KKN STIBA Makassar Di Dusun Dasan Bagik, Lombok Timur" *Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 no.1 (2021). DOI: <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.338>
- Rusdiah "Konsep Metode Pembelajaran Alquran" *Tarbiyah Islamiyah* 2 no.1 (2012).
- Thalib, Muh. Dahlan "Metode Pembelajaran Menurut Al-Qur'an" *Al-Ishlah:Jurnal Pendidikan Islam* 19 no.1 (2021).